

Perlindungan Hak Asasi Manusia

**Renza Fahlevi¹, Yulfiswandi², Elvina Syahara³, Hardi Suandri⁴, Leven Dickson⁵, Ricky⁶,
Silvia Salim⁷, Yessa Natasha⁸**

Universitas Internasional Batam

Email: yulfis.wandi@uib.edu, renza.fahlevi@uib.edu, 2141006.elvina@uib.edu, 2141176.hardi@uib.edu,
2141181.leven@uib.edu, 2141294.ricky@uib.edu, 2141177.silvia@uib.edu, 2141148.yessa@uib.edu

Abstrak

Manusia sering melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum yang sudah ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari bisa disebut juga pelanggaran Hak Asasi Manusia atau HAM. Pelanggaran HAM sering terjadi dimana-mana dan tidak dapat dihindari, contohnya adalah diskriminasi atau perbudakan yang dilakukan secara sistematis, penganiayaan, pencemaran nama baik hingga penghilangan nyawa seseorang. Mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) telah bekerjasama dengan pihak mitra yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sekolah Harapan Utama (SHU) dalam melaksanakan program pengabdian dengan memberikan edukasi tentang dasar-dasar HAM kepada siswa SMK yang ada di SMKS Harapan Utama. Program pengabdian yang dilaksanakan mengambil topik cerdas cermat yang berjudul "Perlindungan Terhadap Hak Asasi Manusia" terhadap SMKS Harapan Utama. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah berbentuk cerdas cermat dimana tim pengabdian akan menyampaikan beberapa topik berupa materi yang disampaikan dalam bentuk presentasi dan dijelaskan secara saksama oleh anggota tim pengabdian. Tujuan diberikan pemahaman materi terhadap siswa SMKS Harapan Utama adalah untuk mendapatkan pengetahuan atau pendidikan bagi orang-orang yang mengikuti maupun yang mendengarkan. Cerdas cermat juga merupakan salah satu cara dalam meningkatkan semangat belajar siswa karena dapat merangsang reaksi atau minat belajar siswa. Tujuan lainnya ialah untuk menyakinkan generasi muda sekarang terhadap pentingnya Hak Asasi Manusia atau HAM di kehidupan masing-masing. Hal tersebut dapat mendidik mereka menjadi generasi muda yang bertanggung jawab sehingga dapat memberikan dampak positif bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu besar harapan kami dari tim pengabdian adalah kami dapat memberikan manfaat yang berguna khususnya dalam perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia atau HAM.

Abstract

Humans often commit acts that violate the laws that have been set in everyday life, which can also be called violations of human rights or human rights. Human rights violations often occur everywhere and cannot be avoided, for example, systematic discrimination or slavery, persecution, defamation, to the disappearance of a person's life. Batam International University (UIB) students have collaborated with partners, namely SMKS Harapan Utama in implementing a service program by providing education about basic human rights to Vocational High School (SMK) students at SMKS Harapan Utama. The topic of scrutiny that has been carried out is entitled "Protection of Human Rights" for the Harapan Utama Vocational School. The method used in the implementation of these activities is in the form of careful scrutiny where the service team will deliver several topics in the form of material that is delivered in the form of presentations and explained carefully by members of the service team. The purpose of providing an understanding of the material to students of SMKS Harapan Utama is to gain knowledge or education for those who follow and listen. Careful intelligence is also one way to increase students' enthusiasm for learning because it can stimulate students' reactions or interest in learning. Another goal is to

convince today's young generation of the importance of human rights or human rights in their respective lives. This can educate them to become responsible young generations so that they can have a positive impact on the nation and state. Therefore, our great hope from the service team is that we can provide useful benefits, especially in the protection of human rights or *human rights*.

Keywords: *Human Rights, Harapan Utama Vocational School, quiz, SEPORA*

Pendahuluan

Perlindungan Hak Asasi Manusia atau HAM merupakan salah satu ciri dari negara hukum (Purwanti, 2022). Menurut Undang-undang HAM no 39 tahun 1999, Hak Asasi Manusia adalah hak dasar atau kewarganegaraan yang terdapat atau sudah melekat pada diri seseorang dari lahir yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. HAM tidak dapat dicabut atau dirampas, melainkan harus dijunjung tinggi dan dihormati. Selain itu, Indonesia wajib melaksanakan penegakan HAM terhadap warga Indonesia karena peran HAM sangat penting bagi setiap orang untuk mendapatkan hak dan keadilan mereka. Peran Hak Asasi Manusia juga penting bagi anak maupun pelajar. Pelajar sangat penting mempelajari atau memiliki pengetahuan tentang HAM karena Hak Asasi Manusia adalah untuk hidup, bersosial, berpolitik, berbudaya, memperoleh perlindungan ataupun pendidikan, dan lain lain. Tujuan dari penguatan HAM ialah untuk meningkatkan perlindungan, penghormatan bagi warga masyarakat, khususnya pada perguruan tinggi, ataupun pada pelajar seperti SMA, SMK, dan juga MA. Tidak hanya itu, HAM juga sebagai bentuk dari tanggung jawab dan kewajiban dalam upaya mengembangkan diri, misalnya mendapatkan pendidikan.

Masalah

Hak Asasi Manusia atau yang disebut HAM adalah hak yang melekat pada manusia yang berlaku kapan aja, dimana aja, dan kepada siapa aja. Seiring perkembangan zaman, HAM terus dipelajari dan didalami, tetapi masih banyak individu yang belum sepenuhnya melakukan atau melaksanakannya dengan benar, dan masih ada sebagian orang yang

melanggar HAM tanpa disadari oleh dirinya sendiri. SMKS Harapan Utama merupakan salah satu sekolah yang akan menghasilkan generasi muda yang akan berperan bagi bangsa dan negara Indonesia. Penting bagi SMKS Harapan Utama untuk memastikan agar setiap siswa mempunyai sikap saling hormat menghormati akan HAM antar sesama. Selama ini pendidikan tentang HAM di lingkungan sekolah belum dibahas secara mendalam kepada siswa SMKS Harapan Utama. Tentunya jika hal ini dibiarkan maka akan menjadi permasalahan bagi setiap siswa ketika berada di lingkungan masyarakat. Melihat pentingnya pendidikan HAM, maka tim pengabdian Universitas Internasional Batam (UIB) bekerjasama dengan SMKS Harapan Utama untuk memberikan pendidikan HAM bagi setiap siswa SMKS Harapan Utama. (*Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian - Informatika Universitas Ciputra*, n.d.)

Metode

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dari suatu kegiatan. Dalam melaksanakan kegiatan kali ini, metode yang digunakan merupakan metode penyuluhan atau disebut juga metode sosialisasi. Metode sosialisasi ini merupakan bentuk metode dengan cara mengajari, membagi, dan menambah wawasan untuk siswa/I SMK Harapan Utama Dari hasil survey dan observasi yang dilaksanakan pada siswa SMKS Harapan Utama, sebagian besar siswa sudah memiliki dasar-dasar pemahaman akan pendidikan HAM. Namun demikian pemahaman ini masih harus dibina dan dipupuk agar setiap siswa SMKS Harapan

Utama memiliki jiwa saling hormat menghormati akan HAM antar sesama individu. Adapun program awal yang akan dilaksanakan adalah kegiatan pendidikan dasar HAM melalui webinar dengan judul “Perlindungan terhadap HAM” pada tanggal 23 Februari 2022 kepada siswa SMKS Harapan Utama. Target dari program ini adalah bentuk perlindungan HAM, bentuk-bentuk pelanggaran HAM, Undang-undang tentang HAM, dan cara mencegah terjadinya pelanggaran HAM dilingkungan sekolah.

Selain mengadakan pendidikan tentang HAM, akan dilaksanakan juga lomba cerdas cermat dengan judul “Perlindungan terhadap HAM” yang dilaksanakan tanggal 29 Juli 2022. Kegiatan ini bertujuan agar Pendidikan HAM yang telah diberikan dapat melekat pada siswa SMKS Harapan Utama. Kedua metode diatas bertujuan agar generasi muda di SMKS Harapan Utama mempunyai sikap saling hormat – menghormati akan HAM pada setiap individu dan tidak terjadi pelanggaran HAM dilingkungan SMKS Harapan Utama.

Agar materi pendidikan HAM yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa SMKS Harapan Utama, maka dilakukan beberapa metode pengumpulan data: (*Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian - Informatika Universitas Ciputra, n.d.*)

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk kegiatan kali ini, ada 3 yaitu Metode Angket (Kuesioner), Wawancara, dan Dokumentasi. Tujuan dilakukan pengumpulan data ini agar bisa mengetahui jelas kondisi pemahaman HAM pada siswa SMK Harapan Utama. Sehingga materi HAM yang diberikan dapat menjawab permasalahan yang ada.

1.1 Angket (Kuesioner)

Metode pertama yang digunakan merupakan metode angket (kuesioner) dalam bentuk *Google Form*. Tujuan dari menggunakan metode ini adalah untuk mengumpulkan data tentang

pemahaman HAM pada siswa SMKS Harapan Utama.

1.2 Wawancara

Metode kedua yang digunakan merupakan metode wawancara. Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui sistem pembelajaran HAM, dilingkungan SMKS Harapan Utama dan kordinasi pelaksanaan program pengabdian. Target wawancara dilakukan kepada Kepala sekolah SMKS Harapan Utama.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian tentang pendidikan HAM pada siswa SMKS Harapan Utama mempunyai hasil sebagai berikut :

1. Program webinar Pendidikan HAM.

Program pertama pengabdian di SMKS Harapan Utama adalah dalam bentuk webinar pendidikan HAM dengan tujuan memberikan dasar-dasar pendidikan HAM dan bentuk perlindungan HAM kepada siswa SMKS Harapan Utama.

Adapun topik yang diangkat dalam webinar ini adalah :

- a. Defenisi HAM dan pentingnya HAM dalam lingkungan sekolah.
- b. Bentuk perlindungan terhadap HAM bagi siswa.
- c. Dasar hukum yang mengatur HAM dan perlindungan anak.
- d. Bentuk pelanggaran HAM dilingkungan sekolah.
- e. Cara-cara menyikapi pelanggaran HAM yang terjadi.

Melalui pendidikan HAM yang telah diberikan mempunyai hasil yang positif bagi siswa SMKS Harapan Utama. Hal ini ditunjukkan dengan keberanian siswa dalam berpendapat dan bersikap terhadap pelanggaran HAM yang mungkin terjadi dilingkungan sekolah.

Selain itu, hasil program webinar ini adalah antusias siswa SMKS Harapan Utama dalam memberikan contoh bentuk-bentuk

pelanggaran HAM yang terjadi dan cara terbaik dalam menyikapi bentuk pelanggaran HAM dilingkungan sekolah.

Dari hasil program webinar yang telah terlaksana ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa program webinar pendidikan HAM mampu memberikan dampak positif bagi setiap para siswa SMKS Harapan Utama.

2. Program lomba cerdas cermat pendidikan HAM.

Program lomba cerdas cermat tentang pendidikan HAM dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa SMKS Harapan Utama sudah menguasai dan mendapatkan wawasan yang cukup tentang HAM dilingkungan sekolah.

Untuk menarik antusias siswa dalam berpartisipasi di program cerdas cermat maka disediakan beberapa hadiah uang tunai bagi setiap pemenang. Pelaksanaan program ini bertujuan agar siswa SMKS Harapan Utama semakin peduli dan paham akan pentingnya pendidikan HAM. Adapun beberapa soal cerdas cermat yang kami berikan berupa :

1. Apa saja yang meliputi HAM
2. Opini terhadap peraturan HAM
3. Fungsi peraturan HAM
4. Peraturan yang mengatur HAM
5. Contoh hukuman bagi orang yang melanggar HAM

Program cerdas cermat ditutup dengan sesi foto bersama, dan penyampaian ucapan terimakasih atas partisipasi kepada siswa/I SMK Harapan Utama yang sudah menghadiri program ini.



Gambar 1 Foto bersama murid SMK Harapan Utama.



Gambar 2 Foto Bersama Pemenang Lomba

Keunggulan pelaksanaan program.

Adapun yang menjadi keunggulan dari pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya edukasi ilmu yang diberikan kepada siswa/I SMK Harapan Utama mengenai “Perlindungan Terhadap HAM”
2. Adanya peningkatan pemahaman dan kesempatan berpendapat tentang HAM oleh siswa SMKS Harapan Utama.
3. Keberanian siswa dalam menyikapi bentuk pelanggaran HAM yang terjadi.
4. Adanya hubungan yang terjalin dari pihak SMK Harapan Utama bersama Universitas Internasional Batam.

Kelemahan pelaksanaan program.

Adapun yang menjadi kelemahan dari pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya COVID-19 menyebabkan tidak dapat dilakukan pemberian materi secara langsung kepada siswa SMKS Harapan Utama.
2. Terjadinya COVID menyebabkan pembatasan kehadiran pada program cerdas cermat.
3. Diperlukannya waktu yang lebih Panjang untuk mempersiapkan program agar lebih memberikan dampak yang besar terhadap pendidikan HAM kepada siswa SMKS Harapan Utama.

Tingkat kesulitan

Tingkat kesulitan yang dihadapi selama melakukan kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) bersama SMK Harapan Utama yaitu karena adanya situasi COVID-19 maka tidak bisa melakukan

kegiatan cerdas cermat ini bersama semua murid SMK Harapan Utama, hanya dilakukan bersama murid tertentu yang dapat hadir disekolah. Karena murid yang berpartisipasi terbatas, maka penyebaran topik belum bisa disebarkan kepada semua murid. Karena penyebarannya belum maksimal, maka masih banyak murid yang belum paham begitu dalam mengenai “Perlindungan Terhadap HAM”.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang dilakukan bersama siswa SMKS Harapan Utama adalah :

1. Para siswa SMKS Harapan Utama lebih memahami secara mendalam mengenai topik “Perlindungan Terhadap HAM”. Tentunya melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan murid SMK Harapan Utama tidak lagi melanggar aturan HAM baik sengaja atau tidak.
2. Agar setiap siswa dapat mengurangi kasus mengenai perundungan atau kejahatan disekolah sesuai dengan peraturan HAM.
3. Berkurangnya bentuk pelanggaran HAM yang terjadi antar sesama siswa.

4. Program pengabdian ini merupakan wujud dari hadirnya sekolah dan universitas dalam meningkatkan pendidikan HAM bagi setiap generasi muda termasuk siswa dan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Purwanti, M. (2022). Kewajiban Dan Tanggungjawab Negara Dalam Pemenuhan Hak Asasi Manusia. Artikel Cerdas Hukum. <https://lsc.bphn.go.id/artikel?id=365>.
- Satya Arinanto, (2003). Hak Asasi Manusia dalam Transisi Politik di Indonesia, ctk. Pertama, Pusat Studi Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta.
- Undang-undang nomor 39. (1999) tentang Hak Asasi Manusia.
- Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian - Informatika Universitas Ciputra. (n.d.). Retrieved August 18, 2022, from <https://informatika.uc.ac.id/id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/>